

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI ANAK SD DI DAERAH
PESISIR KODYA SEMARANG PADA MASA KRISIS MONETER 1998 (Studi Kasus di SDN 2
Bandarharjo Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara)

ROFIKHOH -- E2A397025
(1999 - Skripsi)

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara status gizi dengan tingkat kebugaran jasmani anak SD 2 Bandarharjo, Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara. Dengan jenis penelitian observasional yang bersifat cross sectional, karena data yang diambil dalam penelitian ini dipergunakan untuk menganalisis ciri populasi pada suatu waktu tertentu, yaitu hubungan antara status gizi dengan tingkat kebugaran jasmani anak SD pada masa krisis moneter 1998.

hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi indeks BB/tb pada derajat kepercayaan 95% dengan koefisien korelasi Spearman sebesar $r = -0,216$ ($p=0,0310$) $<0,05$; yang berarti semakin tinggi status gizi maka nilai skor tingkat kebugaran jasmani ini apabila Z-skor lebih dari 1 (status gizi lebih). Kemudian dari hasil pengukuran status gizi diperoleh bahwa sebagian besar murid berstatus gizi sedang berdasarkan indeks BB/U dan TB/U. sedangkan dengan indeks BB/tb sebagian murid berstatus gizi baik (50%) . adapun pengukuran tingkat kebugaran jasmani menunjukkan bahwa sebagian besar murid (63%) termasuk kategori sedang.

Dari hasil yang diperoleh ini maka perlu diupayakan usaha peningkatan status gizi murid untuk menunjang perbaikan tingkat kebugaran jasmaninya, antara lain dengan pemberian makanan tambahan (PMT-AS) dan peningkatan aktivitas fisik anak SD dengan olahraga yang teratur.

Kata Kunci: STATUS GIZI